



HARI AIDS SEDUNIA

1 DESEMBER 2021 





PANDUAN
PENYELENGGARAAN
HARI AIDS
SEDUNIA 2021





KATA PENGANTAR

Keberhasilan pencegahan dan pengendalian HIV dan AIDS sangat ditentukan oleh kerjasama seluruh jajaran lintas-sektor kementerian/ lembaga dan Pemerintah Daerah serta dukungan seluruh lapisan masyarakat, baik organisasi profesi, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, media masa, kalangan swasta dan dunia usaha. Selain itu peran dan dukungan berbagai kelompok masyarakat, seperti orang dengan HIV, orang yang berisiko tertular, masyarakat umum dan kalangan mahasiswa dan pelajar juga sangat penting.

Sasaran pencegahan dan pengendalian HIV AIDS di Indonesia adalah mencapai 3 zeroes, yaitu tidak ada lagi kasus HIV, tidak ada lagi kematian terkait AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV menuju Ending AIDS tahun 2030.

Seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 ini kita juga memperingati Hari AIDS Sedunia. Tahun ini peringatan Hari AIDS Sedunia diselenggarakan pada hari Rabu 1 Desember 2021. Tema global yang disepakati adalah **End Inequalities. End AIDS End Pandemics**. Kita menjabarkan tema global ini menjadi tema nasional **Akhiri AIDS: Cegah HIV, Akses Untuk Semua**. Tema nasional dan tema global ini mengajak kita semua, segenap pemangku kepentingan beserta seluruh lapisan masyarakat untuk semakin memperkuat komitmen, peranserta dan dukungan kita serta bergerak, bekerjasama dan bersinergi dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS, guna mencapai Ending AIDS tahun 2030.



Upaya yang perlu kita lakukan adalah memperluas cakupan pelayanan kesehatan, meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu, termasuk pelayanan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS, yang diperkuat dengan inovasi dan sinergi segenap pemangku kepentingan.

Buku Panduan ini diterbitkan sebagai acuan bagi segenap penyelenggara rangkaian peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2021 di seluruh tanah air. Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS, di jajaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta seluruh lapisan masyarakat yang telah mendukung suksesnya pencegahan dan pengendalian HIV AIDS di Indonesia dan mempersiapkan serta menyelenggarakan rangkaian peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2021 dengan baik, bersemangat penuh inovasi dan meriah.

Plt. Direktur Jenderal P2P,



Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MARS.
NIP 196405201991031003



PENDAHULUAN

Hingga saat ini HIV-AIDS masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional, walaupun angka insiden dan kematian mengalami kecenderungan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Secara global, epidemi HIV mengalami penurunan sekitar 33% sejak tahun 2001, sehingga pada tahun 2012 diperkirakan terjadi sekitar 2.3 juta infeksi baru pada dewasa dan anak. Kematian yang dikaitkan dengan AIDS menurun sampai 30% sejak 2005 karena peningkatan akses pengobatan ARV, termasuk kematian yang dikaitkan dengan TBC, juga menurun sampai 30% sejak 2004. Kematian terkait AIDS menurun dari puncaknya pada tahun 2004 dengan 1.7 juta kematian terkait AIDS per tahun menjadi 770 ribu kematian terkait AIDS pada tahun 2016.

Indonesia berupaya untuk mencapai Ending AIDS pada tahun 2030 sebagai bentuk komitmen bersama negara-negara lain di dunia. Beberapa langkah strategis dilakukan untuk mencapai target indikator SDG's, RPJMN, Renstra, triple 90, dan pencapaian Three Zeros, yaitu



Tantangan penanggulangan HIV-AIDS dan IMS di Indonesia adalah bagaimana meniadakan inekualitas dan menjamin kesetaraan. Selain itu, menjaga semua upaya mengakhiri AIDS pada tahun 2030 tetap pada jalurnya menjadi tantangan terbesar.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pemangku kepentingan untuk keberhasilan penanggulangan HIV-AIDS dan pencapaian target. Keberhasilan penanggulangan HIV-AIDS dan IMS merupakan hasil kerja bersama multisektor pemerintah Pusat dan daerah, akademisi/praktisi, masyarakat, swasta, dan media.

Hari AIDS Sedunia pertama kali diperingati pada 1 Desember 1988. Hari AIDS Sedunia setiap tahunnya diperingati untuk meningkatkan kesadaran tentang infeksi HIV (Human Immunodeficiency Virus) sebagai penyakit yang menyerang tubuh manusia dalam waktu lama. Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2021 di Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) melalui pergerakan sumber daya yang melibatkan semua sektor terkait.



TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian masyarakat dalam mencegah infeksi dan penularan HIV-AIDS dan IMS
2. Memperkuat kolaborasi terintegrasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS
3. Meningkatkan pergerakan sumber daya dalam mengakhiri AIDS sebagai ancaman kesehatan masyarakat.



Tema Global

"End Inequalities.
End AIDS.
End Pandemics"

Tema Nasional

"Akhir AIDS: Cegah HIV, Akses Untuk Semua"

Pesan Kunci

1. Penguatan komitmen
2. Perluasan akses layanan
3. Penguatan kemitraan
4. Inovasi program

Sasaran

Dalam Peringatan Hari AIDS Sedunia 2021, semua sumber daya yang ada dan kreativitas masyarakat harus dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS, melalui peran:

- Masyarakat (termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat) dan komunitas
- Penguruan Tinggi dan Organisasi Profesi
- Media
- Dunia Usaha/swasta

Rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan tetap mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 di wilayah masing-masing dan menerapkan protokol

 **KEGIATAN****KEGIATAN DI PUSAT****1 Kampanye pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS**

Kampanye dilakukan dengan memanfaatkan media strategis, termasuk media sosial. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan di Kementerian/Lembaga dan sektor lain terkait, termasuk masyarakat, akademisi/organisasi profesi, media, dan swasta.

**2 Webinar**

Dilaksanakan untuk membangun masyarakat peduli HIV-AIDS dan IMS, antara lain melalui peningkatan pengetahuan masyarakat serta penguatan dan perluasan layanan tes dan pengobatan.

3 Talkshow

Dilaksanakan di radio dan televisi untuk memperluas cakupan penyebaran informasi pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS



4 Temu Media

Diselenggarakan dengan menasar awak media cetak dan elektronik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan awak media dalam pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS, sehingga mereka dapat menyebarkannya kepada masyarakat dengan baik dan benar.

5 Lomba

Diselenggarakan untuk diikuti oleh masyarakat luas, yaitu lomba TikTok, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS melalui cara kreatif dan kekinian.

6 Acara Puncak

Diselenggarakan secara hybrid pada tanggal 1 Desember 2021, dengan acara-acara menarik yang menggambarkan keterlibatan multi sektoral dalam penanggulangan HIV AIDS dan PIMS.

KEGIATAN DI DAERAH

Provinsi dan kabupaten/kota melaksanakan rangkaian peringatan Hari AIDS Sedunia 2021 untuk mencapai tujuan peringatan, dengan menggerakkan sumber daya di daerah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan isu di wilayah setempat

Secara umum rangkaian kegiatan dilaksanakan dalam kerangka:

1 Advokasi

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS di tatanan penentu kebijakan serta masyarakat, maka kegiatan advokasi dapat dilakukan dengan menerbitkan surat edaran kepada lintas sektor/program terkait untuk memberikan dukungan.

Selain itu, dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui talkshow bersama pemerintah dan para ahli, tokoh agama/masyarakat melalui media televisi atau radio.

2 Bina Suasana

- Penempatan material kampanye media luar ruang pada billboard, baliho, spanduk, umbul-umbul, serta videotron pada tempat-tempat strategis
- Rekaman video atau vlog berisi edukasi dan ajakan pencegahan yang diupload di media sosial seperti Youtube, Whatsapp, Instagram, dll
- Menyebarluaskan infografis dan poster grafis pencegahan HIV-AIDS dan IMS melalui media sosial media dan cetak.

3 Kemitraan

Mengajak komunitas, organisasi masyarakat, dan dunia usaha untuk turut serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS dan IMS.

BIAYA

Pembiayaan penyelenggaraan rangkaian kegiatan Peringatan Hari AIDS Sedunia 2021 dapat berasal dari APBN, APBD, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

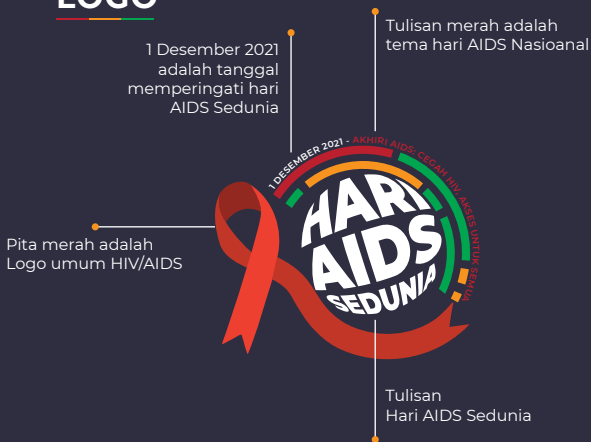




PENUTUP

Peringatan Hari AIDS Sedunia 2021 diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan, sebagai langkah konkrit dalam mencapai Ending AIDS 2030. Mari kita wujudkan.

LOGO



Contoh pengaplikasian di berbagai warna dasar



Backround Putih



Backround Hitam



Backround Cokelat



Backround Navy/biru donker

Font *Montserrat Family*

Hastag Wajib

#hariaidssedunia2021 #worldaidsday2021 #sayaberanisayasehat #endingaids2025 #tripleeliminasi #minumarv #adhivsaudarakita

Warna dasar



Hitam
#000000



Kuning tua
#F7941D



Hijau
#00A651



Merah
#BE1E2D

PROTOTIPE MERCHANDISE DAN MEDIA PROMOSI



BAJU

Bahan : Polo Halus

Warna : Putih

Produksi : Bordir

Lengan Panjang

Lengan Pendek



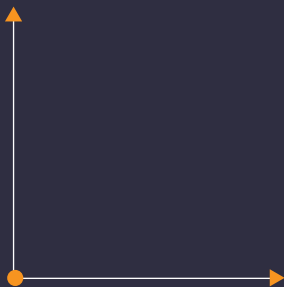


TOPI

Bahan : Denim/Jeans

Warna : Putih

Produksi : Bordir



TOTEBAG

Bahan : Denim/Jeans

Warna : Putih

Ukuran : 30 x 40

Produksi : Bordir/sablon

PIN

Bulat



PIN

Transparan

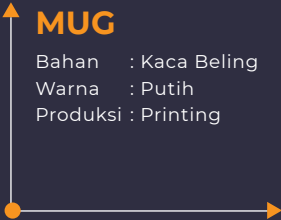


MUG

Bahan : Kaca Beling

Warna : Putih

Produksi : Printing



TUMBLER

Bahan : Stainles

Warna : Biru Donker

roduksi : 30 x 40

: Sablon



COLLATERAL



SPANDUK

Produksi : Printing
Cetak : FC
Ukuran : 5.80 x 90 cm



UMBUL-UMBUL

Produksi : Printing
Cetak : FC
Ukuran : 3.80 x 90 cm



TWIBBON



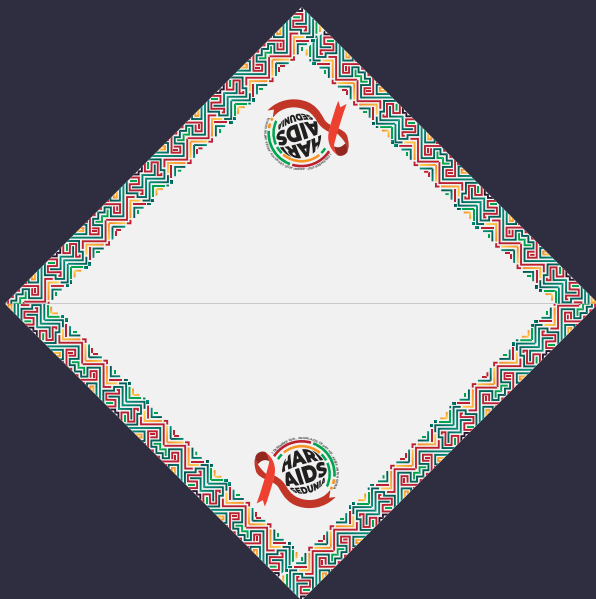
Link Download Twibbon

<https://twb.nz/hariaidssedunia-2021>

Link Download Semua file HAS 2021

<https://bit.ly/FILEHAS2021>

SCRAFT



BACDROP HAS



Ukuran : 400 x 600 cm

Produksi : Printing

Cetak : FC